

ANALISIS KONTRASTIF TINDAK TUTUR MENOLAK DALAM BAHASA INDONESIA DAN JERMAN

Tesis

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**OLEH
LERSIANNA SARAGIH
NIM 029293**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2007**



ANALISIS KONTRASTIF TINDAK TUTUR MENOLAK DALAM BAHASA INDONESIA DAN JERMAN

**Disetujui dan disahkan oleh pembimbing
untuk diajukan pada ujian tahap II
Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Syamsuddin A.R., M.S.
NIP. 130256653**

Pembimbing II



**Dr. H. Dadang Supendar, M. Hum
NIP. 131760824**



ABSTRAK

Setiap komunitas mempunyai sistem nilai dan organisasi yang berbeda. Keragaman ini mendasari adanya beragam pola hidup dan sikap berbahasa yang berbeda satu sama lain. Salah satu contoh adanya keberagaman ini adalah adanya bermacam-macam gaya berkomunikasi yang diartikan sebagai sikap yang digunakan seseorang dalam proses komunikasi. Perbedaan bahasa suatu negara tidak terlepas dari budaya yang dimiliki oleh masyarakat penutur bahasa tersebut. Dalam penelitian ini dicari persamaan dan perbedaan tindak tutur menolak dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Jerman dengan tujuan bahwa analisis kontrastif yang dilakukan antara kedua bahasa akan membantu orang asing yang sedang mempelajari bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.

Penelitian ini menggunakan Teori Grice yang menekankan prinsip kooperatif dalam berkomunikasi dan juga keempat maksim percakapan, yakni maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi dan maksim cara serta teori kesantunan yang menekankan pada kelugasan, pemakaian kata sapaan, basa-basi dan pemakaian ungkapan prokem.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Kontrastif dan Metode Deskriptif. Untuk memperoleh data maka digunakan angket yang disebarkan kepada 20 responden Indonesia dari berbagai etnis dan tempat tinggal dan kemudian dibagi lagi menjadi 4 kelompok beranggotakan masing-masing 5 orang, yakni kelompok wanita dewasa dan pria dewasa yang berusia 25-60 tahun dan remaja putri serta putra yang berusia 15-19 tahun. Pembagian responden Jerman juga menggunakan metode yang sama.

Data dari responden Indonesia dan responden Jerman dianalisis dan dibuat perbandingannya sehingga ditemukan persamaan dan perbedaan dari kedua data tersebut. Dari penelitian ini ditemukan bahwa responden remaja Indonesia lebih memperhatikan kesantunan berbahasa dibandingkan dengan remaja Jerman. Remaja putri Indonesia dan Jerman selalu memberikan alasan penolakan secara rinci. Hal ini berbeda dengan remaja putra yang selalu memberikan jawaban yang singkat. Baik responden dewasa Indonesia maupun Jerman selalu membuat kalimat lengkap dan mengutarakan penolakan mereka. Hal seperti ini tidak ditemukan pada semua kelompok remaja.

Hasil Pembahasan tersebut menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan pola pengungkapan tindak tutur penolakan antara penutur bahasa Indonesia dan penutur bahasa Jerman.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “Analisis Kontrastif Tindak Tutur Menolak Dalam Bahasa Indonesia Dan Jerman (Studi Kasus Pada Pembelajar Bahasa Indonesia dan Bahasa Jerman)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya Saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Februari 2007

yang membuat pernyataan,



Lersianna Saragih

NIM 029293



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah tesis ini dapat selesai pada waktunya. Tesis ini berjudul Analisis Kontrastif Tindak Tutur Menolak Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jerman, dan disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Magister pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di UPI Bandung.

Penelitian ini mencoba membandingkan tindak tutur menolak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman dengan menyebarkan angket kepada penutur bahasa Indonesia dan bahasa Jerman. Alasan membandingkan bahasa Indonesia dengan bahasa Jerman karena penulis bekerja sebagai tenaga edukatif di Program Bahasa Jerman UPI. Data yang diperoleh dari responden diklasifikasikan dan dianalisis sesuai dengan teori Grice dan teori kesantunan berbahasa.

Disadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala masukan, saran, dan kritik dari pembaca sangatlah diharapkan.

Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak dan terutama bagi penutur bahasa Jerman yang mempelajari bahasa Indonesia, dan juga bagi penutur bahasa Indonesia yang mempelajari bahasa Jerman.

Bandung, Januari 2007

Lersianna Saragih



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan tesis ini disadari bahwa tanpa adanya bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan dapat selesai. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan andil selama penyusunan tesis ini.

Ucapan terima kasih khususnya disampaikan kepada:

1. Pembimbing I Prof. Dr. H. Syamsuddin, A. R., M.S. yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan.
2. Pembimbing II Dr. H. Dadang Sunendar, M. Hum. yang telah memberikan bimbingannya, dorongan dan motivasi kepada penulis.
3. Rektor Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M. Pd. yang telah memberi kesempatan dan sekaligus izin untuk melanjutkan studi di Sekolah Pascasarjana.
4. Direktur Sekolah Pascasarjana Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed. yang telah memberi kesempatan untuk melanjutkan studi di Sekolah Pascasarjana.
5. Dekan FPBS Prof. Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd. yang telah memberi izin untuk melanjutkan studi di Sekolah Pascasarjana.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana UPI Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti, M.Pd. yang telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada penulis.
7. Ketua Program Pendidikan Bahasa Jerman Drs. Setiawan, M.Pd. dan seluruh dosen Program Pendidikan Bahasa Jerman UPI yang telah memberikan izin serta dorongan semangat.

8. Tidak lupa kepada keluarga tercinta dan semua pihak yang telah membantu dalam doa dan memberi dorongan semangat dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Bandung, Januari 2007

Lersianna Saragih



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	7
1.2 Pembatasan Masalah	7
1.3 Perumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN PRAGMATIK TENTANG TINDAK TUTUR	10
2.1 Analisis Kontrastif	14
2.2 Pragmatik	19
2.3 Pragmalinguistik	21
2.4 Tindak Tutur	29
2.5 Tingkat Tutur	31
2.6 Teori Grice	33
2.7 Kaidah Alih Tutur	35
2.8 Tindak Tutur Menolak	40
2.9 Jenis-Jenis Tindak Tutur	42
2.10 Keterkaitan Tindak Tutur dengan Pengajaran Bahasa Asing	45

BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Metode Penelitian	45
3.1.1 Metode Deskriptif	45
3.1.2 Metode Analisis Kontrastif/Perbandingan	46
3.2 Instrumen Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.3.1 Populasi	47
3.3.2 Sampel	48
3.4 Lokasi Penelitian	49
3.5 Waktu Penelitian	49
3.6 Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	50
4.1 Analisis Hasil Angket dan Pembahasannya	50
4.1.1 Angket untuk Wanita Dewasa	79
4.1.2 Angket untuk Pria Dewasa	106
4.1.3 Angket untuk Remaja Putri	127
4.1.4 Angket untuk Remaja Putra	149
4.2 Pola Tindak Tutur Menolak yang dipakai Responden Indonesia	150
4.3 Pola Tindak Tutur Menolak yang dipakai Responden Jerman	151
4.4 Pengajaran Tindak Tutur Bahasa Indonesia Kepada Penutur Bahasa Jerman	151
4.4.1 Model Pengajaran	154
4.4.2 Model Pengajaran Tindak Tutur Bahasa Indonesia Kepada Penutur Bahasa Jerman	157

4.4.3 Hasil Belajar Sebelum Diadakan Uji Coba Model	159
4.4.4 Hasil Belajar Sesudah Diadakan Uji Coba Model	162
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	162
5.1 Simpulan	163
5.2 Rekomendasi	164
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN	176
RIWAYAT HIDUP	

